

**BIMBINGAN DAN PELAYANAN LINGKUNGAN HIDUP
SEPANJANG PANTAI KELURAHAN LABAN KECAMATAN BUNGUS
TELUK KABUNG KOTAMADYA PADANG**

**LAPORAN PELAKSANAAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL. :	30 OCT 1997
SUMBER / HARGA :	K 1
KOLEKSI :	K
NO INVENTARIS :	1856/K/97-1982
KLASIFIKASI :	363.7 K

Oleh

Drs. Sutarman Karim, dkk

Dilaksanakan Atas Biaya :
OPF IKIP Padang Tahun Anggaran 1994/1995
Dengan Kontrak No. : 45/PT37.H12/P/1994
Tanggal : 24 Agustus 1994

**PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

1995

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Bimbingan dan Pelayanan Lingkungan Hidup Sepanjang Pantai Kelurahan Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kotamadya Padang

K e t u a : Drs. Sutarman Karim

Anggota : 1. Drs. Zulkahar Adenan
2. Drs. Fuadi Anwar
3. Drs. Agusnur
4. Drs. Andris Syukur, M.Pd

RINGKASAN

BIMBINGAN DAN PELAYANAN LINGKUNGAN HIDUP SEPANJANG PANTAI KELURAHAN LABAN KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG KOTAMADYA PADANG

Sutarman Karim, Zulkahar Adenan, Fuadi Anwar,
Agusnur dan Andris Syukur
(1995, 20 halaman)

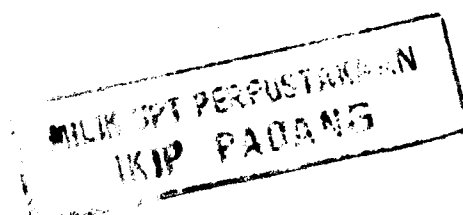
Permasalahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Bimbingan dan Pelayanan Lingkungan Hidup Sepanjang Pantai Kelurahan Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kotamadya Padang," adalah (1) belum adanya tenaga profesional yang akan melakukan pekerjaan tersebut, (2) aparat pemerintahan Kelurahan Laban belum menemukan orang yang dapat mengabdikan ilmunya, guna membimbing, merencanakan, melaksanakan kegiatan lapangan tentang kebersihan dan lingkungan hidup wilayah pantai, dan (3) masyarakat belum menemukan metode yang tepat untuk melakukan kebersihan dan lingkungan hidup wilayah pantai.

Adapun tujuan diadakan kegiatan Bimbingan dan Pelayanan Lingkungan Hidup Sepanjang Pantai Kelurahan Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kotamadya Padang, adalah (1) memberikan pembinaan dan penyuluhan kepada masyarakat, khususnya masyarakat sepanjang pantai Kelurahan Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung dan mencakup aspek-aspek cara penanggulangan sampah, pembuangan limbah rumah tangga, dan pembuatan tinja, kebersihan lingkungan umumnya. (2) tersedianya lima buah bak sampah dan satu buah WC umum untuk percontohan. Sehingga dengan dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan diperoleh manfaat tentang tertanamnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan terutama mencakup akan

pengaturan sampah, tinja dan saluran rumah tangga serta masyarakat dapat mencontohkan dan memanfaatkan baksampah dan WC yang telah diadakan.

Untuk merealiassasikanr tujuan yang telah dikemukakan di atas secara maksimal, guna menyelesaikan masalah yang dihadapi dilakukan kegiatan yang dirancang dalam bentuk pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat yang bersifat komplementer (perintisan) dengan metode pelaksanaan adalah melalui bimbingan, percontohan dan uji coba di lapangan, kepada khalayak sasaran (aparap pemerintahan kelurahan dan masyarakat Laban Bungus Teluk Kabung).

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 3 bulan dengan menggunakan tahapan metode ilmiah yakni; observasi, penyusunan usulan kegiatan, pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari persiapan, pengurusan administrasi, kegiatan di lapangan, evaluasi dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan akhir cukup memuaskan. Dari hasil analisis evaluasi kegiatan dapat dibuktikan bahwa minat masyarakat untuk mendalami topik ini cukup tinggi, hal inilah yang menyebabkan kegiatan ini berjalan dengan baik, walaupun dalam pembahasan di atas juga dikemukakan bahwa hambatan yang ditemui adalah jarak dan waktu yang relatif lama, namun tidak memberikan konstribusi yang berarti terhadap kemajuan kerja oleh tim pelaksana. Sedangkan saran yang dikemukakan adalah kepada Pusat Pengabdian pada IKIP Padang untuk dapat mengadakan tindak lanjut memonitor pelayanan ini baik itu terhadap kelemahan dan keberhasilan masyarakat.



KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah melaksanakan misi Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat pula mengandung arti bahwa berperannya suatu perguruan tinggi tersebut dapat diukur atau tercermin dari pelaksanaan Tridarma itu. Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya menggambarkan produk interaksi yang dilakukan oleh intelektual dan lingkungannya yang ditopang oleh unsur-unsur penunjang yang dimiliki. Dengan demikian misi pengabdian kepada masyarakat melambangkan bahwa perguruan tinggi merupakan bagian integral masyarakat.

Sumatera Barat merupakan salah satu bagian wilayah Indonesia sebagian besar rakyatnya tinggal di pedesaan. Untuk mempercepat proses pembangunan di pedesaan tersebut diperlukan keikutsertaan semua pihak, termasuk IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Adalah merupakan kewajiban moral bagi IKIP Padang untuk melakukan kegiatan-kegiatan berupa pengalaman Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) secara langsung kepada masyarakat.

Bentuk pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang telah dilakukan oleh IKIP Padang meliputi kegiatan pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat dan kaji tindak. Sesuai dengan program pemerintah tentang Inpres Desa Tertinggal (IDT) yang juga menjangkau daerah Sumatera Barat, maka beberapa kegiatan untuk tahun yang akan datang sudah mengarah pada percepatan tercapainya program tersebut. Diharapkan dengan kegiatan-kegiatan tersebut dapat membantu

masyarakat dalam memperbaiki dan mengembangkan mutu kehidupannya sejalan dengan tuntutan pembangunan nasional maupun daerah.

Terlaksananya kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimaksud mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya penyusunan laporan ini adalah atas kerja keras dari tim pelaksana pengabdian serta bantuan yang sangat berharga dari semua pihak. Pada kesempatan ini sepatutnyalah kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Akhirnya kepada seluruh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat sekali lagi kami ucapkan terima kasih dan penghargaan atas kesungguhan, keuletan dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

Padang, 16 Januari 1995

Pusat Pengabdian pada Masyarakat
IKIP Padang,

K e p a l a,

dto.

DRS. SYAFNIL EFFENDI, SH.
NIP. 130 526 465

DAFTAR ISI

	halaman
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
I . PENDAHULUAN	1
A. ANALISIS SITUASI	1
B. PERUMUSAN MASALAH	4
II . TUJUAN DAN MANFAAT	5
A. TUJUAN	5
B. MANFAAT	5
III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	6
IV . PELAKSANAAN KEGIATAN	7
A. REALISASI PEMECAHAN MASALAH	7
B. KHALAYAK SASARAN	11
C. METODE PELAKSANAAN	11
V . HASIL KEGIATAN	12
A. ANALISA EVELUASI	12
B. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	13
C. FAKTOR PENDUKUNG	13
D. FAKTOR PENGHAMBAT	15
VI . KESIMPULAN DAN SARAN	17
A. KESIMPULAN	17
B. SARAN-SARAN	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	20

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

I. PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Dalam derap langkah pembangunan, setahap demi setahap melalui PELITA yang dewasa ini sedang berada pada Pelita VI telah banyak membawa perubahan dan kemajuan, secara realita semakin mendekatkan masyarakat kepada tingkat penghidupan yang lebih baik. Seiring dengan kemajuan yang telah dicapai itu dirasakan bahwa kebutuhan akan derajat lingkungan semakin meningkat pula. Seiring dengan itu dalam Pembangunan Jangka Panjang Tahap II (PJPT II), meningkatkan sumberdaya manusia mendapat prioritas yang amat penting.

Berkaitan dengan pengembangan dan pelestarian kemampuan lingkungan hidup ini faktor manusia merupakan faktor dominan yang sangat berperan dan sangat ber-entingan untuk memperhatikan keadaan lingkungan (Aboejoeno 1985). Manusia sebagai faktor penentu yang berkemampuan yang mengendalikan dan membina lingkungan hidup serta membina kesehatan dan upaya hidup sendiri. Hal ini perlu dikembangkan dan dilestarikan kemampuannya agar tetap menjadi sumber dan penunjang hidup sendiri. Secara implisit terkandung pikiran bahwa masyarakat mempunyai peran serta dalam penanggulangan permasalahan lingkungan hidup.

Dalam rungan lingkup yang lebih luas pemerintah telah melakukan berbagai usaha dalam hal meningkatkan kualitas lingkungan, mesalnya dibidang kebersihan

lingkungan, jamban keluarga dan pengadaan air bersih. Disamping itu wilayah pantai harus mendapat prioritas utama dalam pencegahan kerusakan dan pencemaran dengan berusaha secepatnya melaksanakan pelaksanaan dan perancangan serta pengelolaan wilayah pantai secara terpadu (Undang Ahmad Dasuki, 1990,17).

Usaha ini sudah barang tentu baru bisa berhasil apabila masyarakat di daerah tersebut berperan aktif dalam menciptakan lingkungan hidup yang seimbang harmonis dan serasi. Lebih lanjut usaha-usaha pemerintah tersebut antara lain :

1. Masalah jamban keluarga sesuai dengan Inpres yang dikenal dengan Samijaga.
2. Masalah perumahan pemerintah mendirikan adanya perumahan murah untuk rakyat, seperti Perumnas.
3. Program perbaikan kota dan perbaikan kampung secara bertahap.
4. Masalah sampah, pemerintah berusaha menyediakan truk-truk pengangkut sampah, bak-bak sampah.

Lingkungan ini merupakan unsur esensial dalam meningkatkan kualitas manusia di daerah bersangkutan, salah satu diantaranya menciptakan masyarakat yang lingkungannya lebih sehat. Hal ini sesuai pula konsep yang dikemukakan oleh seorang pakar lingkungan yang mengatakan ; Di negara sedang berkembang penyakit yang membawa maut disebabkan kesehatan lingkungan tidak memenuhi syarat, Kebiasaan membuang sampah tidak

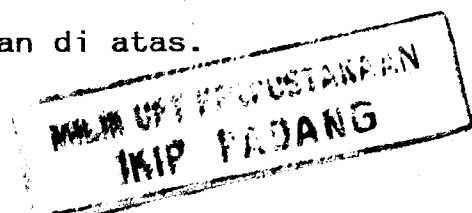
beraturan, tidak tersedianya fasilitas buang air serta saluran limbah dan sebagainya (MT. Zein, 1978,57).

Sehubungan dengan ini diperkuat pula dengan pendapat lain bahwa suatu daerah dimana terdapat banyak lalat, nyamuk, pembuangan kotoran dan sampah yang tidak teratur, air rumah tangga yang buruk, perumahan yang selalu sesak dan keadaan sosio ekonomi yang jelek (Indak Entjang, 1982,74).

Dari pengamatan sepintas yang dilakukan terhadap masyarakat nelayan yang bermukim sepanjang pantai Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung, ternyata masih mempunyai perhatian yang rendah terhadap kebersihan lingkungan. Hal ini ditandai dengan masih banyaknya riol-riol yang sudah dibangun dan tidak berfungsi, masih banyak pemukiman yang belum memiliki riol, belum ada tempat pembuangan sampah, WC dan keadaan air bersih yang sama sekali belum dapat dikategorikan belum dapat dikatakan sehat.

Berkaitan dengan dengan permasalahan ini dari penelitian yang dilakukan oleh Bakaruddin dkk (1992;46) ditemukan bahwa umumnya masyarakat yang bermukim disepanjang pantai sering membuang kotoran dan sampah ke pantai. Penyebab dari kebiasaan ini adalah tradisi yang sukar dirubah.

Sementara itu ada kecendrungan bahwa disepanjang pantai Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung kenyataan lingkungan belum berkembang sesuai dengan yang diharapkan, seperti gambaran-gambaran di atas.



Berdasarkan permasalahan di atas, maka usaha pengabdian di sepanjang pantai Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung ini sangat diperlukan sekali.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi awal di sepanjang pantai Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung, maka masalah-masalah yang dapat diungkapkan adalah sebagai berikut :

1. Keadaan kebersihan lingkungan sangat memprihatinkan sekali.
2. Pembuangan limbah rumah tangga sangat semrawut karena belum mempunyai saluran limbah yang memadai.
3. Sarana pembuangan sampah masih belum ada.
4. Belum tersedianya MCK yang memenuhi syarakt kesehatan.

II. TUJUAN DAN MANFAAT

A. TUJUAN KEGIATAN

Pengabdian masyarakat ini bertujuan antara lain :

1. Memberikan pembinaan dan penyuluhan kepada masyarakat, khususnya masyarakat sepanjang pantai Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung, dan mencakup aspek-aspek cara penanggulangan sampah, pembuangan limbah rumah tangga, dan pembuangan tinja, kebersihan lingkungan umumnya.
2. Tersedianya 5 (lima) buah bak sampah dan 1 (satu) WC umum untuk percontohan.

B. MANFAAT KEGIATAN

Sesuai dengan tujuan kegiatan yang telah ditetapkan, maka manfaat kegiatan ini antara lain :

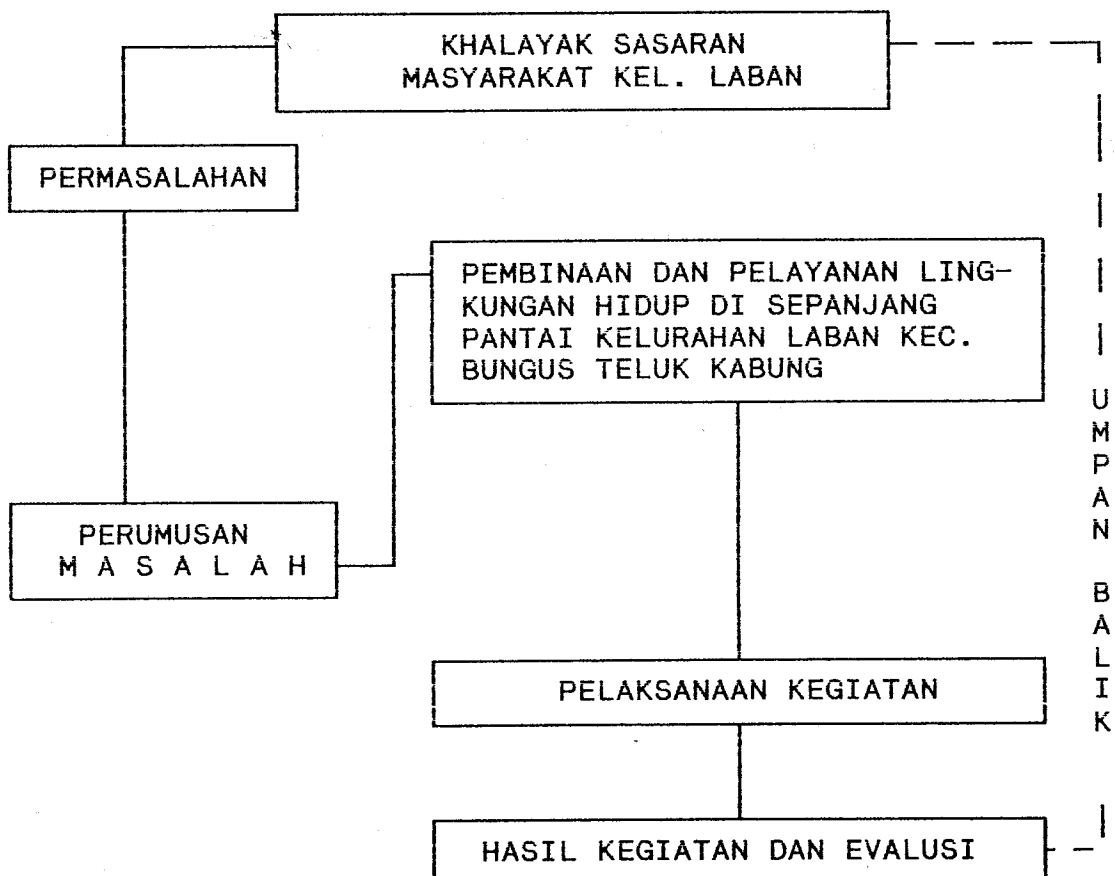
1. Masyarakat memiliki kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan terutama mencakup akan ; pengaturan sampah, tinja, dan saluran rumah tangga.
2. Masyarakat memiliki dan memanfaatkan bak sampah dan WC yang telah disediakan sebagai percontohan.

III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Sesuai dengan bentuk dan tujuan kegiatan diatas, maka kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pembinaan dan penyuluhan secara berkala kepada masyarakat tentang kebersihan lingkungan.
2. Menggerakkan masyarakat untuk melakukan gotong royong terutama pembersihan lingkungan dari sampah dan limbah rumah tangga.
3. Membuat 5 (lima) buah bak sampah dan 1 (satu) WC percontohan.

Untuk lebih jelasnya kerangka pemecahan tersebut dapat dilihat kerangka pemikirannya di bawah ini:



IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. REALISASI PEMECAHAN MASALAH

Untuk merealisasikan kegiatan Bimbingan dan Pelayanan Lingkungan Hidup Sepanjang Pantai Kelurahan Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kotamadya Padang ini tim pelaksana melakukan langkah-langkah .

1. Persiapan

Agar kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan dan memenuhi tujuan serta target yang hendak dicapai, maka dilakukan kegiatan persiapan antara lain:

- a. Mengadakan observasi yang berulang-ulang terhadap obyek sasaran Bimbingan dan Pelayanan Lingkungan Hidup Sepanjang Pantai Kelurahan Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kotamadya Padang ini tim pelaksana, hal ini mengingat kegiatan pengabdian kali ini adalah bersifat sangat teknis sekali serta menggunakan teori keterampilan bangunan yang lebih akurat. Sehingga kegiatan observasi yang lebih mendetil diharapkan akan lebih memberikan gambaran yang jelas terhadap pelaksanaan di lapangan nantinya. Terutama data-data yang dibutuhkan pada saat observasi ini adalah yang menyangkut dengan lokasi pembuatan jumlah dukungan materil dan moril masyarakat dan jumlah individu yang akan memanfaatkan bak sampah dan wc percontohan ini.

Kemudian mendapatkan denah lokasi dan tempat pemasangan serta keadaan fisik yang diadakan, dengan tujuan untuk mendapatkan ukuran (meter) antara pusat sumber air dengan lokasi pembuatan wc percontohan tersebut. Jarak ini sangat dibutuhkan untuk menentukan jumlah bahan, alat dan tenaga yang dibutuhkan serta besar biayanya. Kesalahan dalam menentukan ini akan mengakibatkan hasilnya yang tidak memuaskan dan menghabiskan bahan atau dapat terjadi kekurangan bahan setelah sampai di lapangan (tempat kegiatan diadakan).

Observasi ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran dan pendekatan kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini seperti; aparat kelurahan, pemuda dan pemerintah kecamatan. Mengadakan musyawarah terhadap aparat pemerintahan kelurahan adalah bertujuan mendapatkan prioritas yang lebih banyak pada saat tahap persiapan. Karena orang-orang inilah yang akan banyak terlibat pada saat kegiatan nantinya, terutama dalam mengumpulkan masyarakat untuk ikut berperan serta aktif dalam kegiatan ini.

- b. Mengadakan Pendekatan-pendekatan kepada semua pihak yang berwenang baik ke dalam maupun ke luar Perguruan Tinggi, terutama guna mendapatkan izin kegiatan pengabdian pada masyarakat. Dalam hal ini izin yang diperoleh adalah Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Padang melalui PUSNGABMAS dan izin Kepala

Direktorat Sospol Daerah Tingkat I Provinsi Sumatera Barat yang diteruskan kepada Kadit Sospol Tingkat II Kotamadya Padang selanjutnya Camat Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kotamadya Padang dan Lurah Kelurahan Laban.

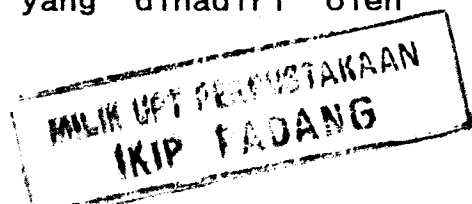
- c. Melaksanakan pertemuan/diskusi dengan anggota tim pelaksana pengabdian untuk merumuskan langkah-langkah apa yang harus dilaksanakan terhadap kegiatan ini, setelah observasi dan pendekatan dilakukan sebelumnya. Termasuk juga dalam hal ini menetapkan materi penyuluhan dan bentuk pelayanan bak sampah dan wc percontohan yang diberikan sesuai dengan jadwal pelaksanaan kegiatan. Karena menurut data observasi ada dua hal yang harus dipertimbangkan terhadap usul aparat pemerintahan kelurahan dan kecamatan. Pertama, pembangunan tempat sampah dibangun lebih dahulu lain waktu baru dibangun wc percontohan.
- d. Kegiatan berikut adalah menetapkan materi penyuluhan, yang berhubungan dengan bagaimana memanfaatkan dan memeliharanya, menetapkan peserta dan jumlahnya.

2. Pelaksanaan di Tempat Kegiatan

Kegiatan pelayanan pembuatan baksampah dan pemasangan wc percontohan di tempat kegiatan adalah sebagai berikut:

a. Acara Pembukaan.

Acara pembukaan diadakan pada hari Senin tanggal 20 November 1994 jam 10.30 wib yang dihadiri oleh



- aparatus pemerintahan kelurahan dan kecamatan, pemuda, dan pengurus Masjid Raya Laban.
- b. Selesai acara pembukaan diadakan peninjauan langsung kepada lokasi pengabdian sebagai tanda pertama kalinya dan langsung pemasangan batu pertama wc percontohan oleh Lurah Kelurahan Laban yang didampingi oleh ketua kegiatan dari Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang.
 - c. Istirahat sejenak.
 - d. Acara dilanjutkan dengan pemberian materi pertama oleh ketua pelaksana kepada masyarakat, yakni ; latar belakang, maksud dan tujuan, serta metode pelaksanaan dan diskusi.
 - e. Kegiatan ini dilanjutkan dengan hari-hari berikutnya dalam bentuk teknik pemasangan wc percontohan dan pembuatan bak sampah dengan langkah-langkahnya; (1) pengukuran jarak antara wc dengan sumber air serta bentuknya, (2) membuat papan cor yang akan digunakan untuk pembuatan semua dinding yang dibutuhkan dalam bak utamanya, (3) setelah persiapan alat dan bahan yang digunakan terkumpul semua maka pada tahap berikutnya adalah mulai mengerjakan dari bagian pondamen dan diteruskan kepada bak penampung air dan selanjutnya diakhiri dengan penempatan wc yang baik sehingga dapat dipergunakan dengan mudah dan aman, hal ini mengingat yang akan mempergunakan fasilitas wc diutamakan masyarakat sepanjang pantai tersebut, dan (4) setelah semua pekerjaan siap dilakukan maka

dilakukan pengujian terhadap hasil pekerjaan, dari hasil ini menunjukkan bahwa semuanya dapat berfungsi dengan baik serta dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

B. KHALAYAK SASARAN KEGIATAN

Khalayak dan sasaran kegiatan yang dilakukan adalah seluruh aparat pemerintahan kelurahan, wakil dari pemuda dan wakil dari masyarakat Kelurahan Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kotamadya Padang. Namun mengingat kesibukan penduduk sehari-hari terutama untuk mencari nafkah, maka yang dapat dijadikan sasaran adalah sebanyak 25 orang yakni 5 orang aparat pemerintahan kelurahan dan 20 orang dari wakil pemuda dan masyarakat.

C. METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai tujuan yang telah dikemukakan di atas secara maksimal, maka kegiatan ini dirancang dalam bentuk bimbingan dan pelayanan kepada masyarakat yang bersifat komplementer dengan metode pelaksanaan dilakukan melalui pengadaan material dan jasa.

Kegiatan ini dilakukan selama 25 hari dengan sistem jadwal yang tidak kontinu, hal ini mengingat pesertanya punya pekerjaan lain disamping tugas sebagai aparat pemerintahan kelurahan dan sebagian ada yang sedang ke laut mencari ikan mata pencaharian sehari-hari. Dan pekerjaan ini juga tidak bisa dilakukan terus menerus mengingat sebagian teknik pemasangan membutuhkan waktu pengeringan baru bisa dikerjakan lagi.

V. HASIL KEGIATAN

Hasil pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Pelayanan Lingkungan Hidup Sepanjang Pantai Kelurahan Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kotamadya Padang ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini diperoleh berkat kerjasama serta partisipasi aktif dan rasa pengabdian yang tinggi dari tim pelaksana, ditambah lagi dengan kerjasama dari semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan ini. Sadar bahwa proyek ini adalah milik bersama dan peran serta aparat pemerintahan kelurahan dan kecamatan serta masyarakat terhadap pelaksanaan proyek ini juga akan ikut menentukan keberhasilan, sehingga pekerjaan pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan dengan baik sesuai alokasi waktu yang telah direncanakan semula.

Pencapaian hasil pelaksanaan proyek ini selanjutnya akan dilihat dari beberapa aspek, yaitu tujuan, sasaran, dan target serta manfaat pelaksanaan proyek. Uraian berikut ini akan memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang hasil pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan.

A. ANALISA EVALUASI

Agar pelaksanaan kegiatan proyek ini dapat berjalan lancar seperti yang diharapkan, perlu dikaji dan dibahas faktor-faktor penentu dari keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Hal ini dilihat dari pencapaian analisis pencapaian tujuan, pencapaian target dan manfaat. selanjutnya juga dilihat dari



beberapa faktor penentu, dalam hal ini jelas akan terdiri dari faktor pendorong tentang keberhasilan kegiatan, di samping itu dibahas juga faktor yang menghambat kegiatan ini.

1. Pencapaian Tujuan

Secara umum tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dikatakan sudah tercapai dengan baik menurut semestinya. Oleh karena semua pekerjaan yang telah dilakukan di atas melibatkan hampir semua aparat pemerintahan kelurahan dan masyarakat, maka secara tidak langsung juga telah terjadi pemindahan ilmu praktis kepada masyarakat yang ada di Kelurahan Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kotamadya Padang. Pengetahuan dasar yang diberikan kepada masyarakat terutama yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan, pembuatan bak sampah dan wc percontohan telah dapat memberikan bekal buatnya untuk melaksanakan pembangunan di daerah ini.

2. Pencapaian Target

Sasaran dan target yang ingin dicapai dalam proyek ini adalah meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam membangun, memberikan penyuluhan kepada aparat pemerintahan kelurahan dan masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan pembuatan bak sampah serta wc percontohan mengadakan tempat berwuduk dan terpenuhinya kebutuhan.

Sehubungan dengan tujuan umum pelaksanaan proyek ini secara tidak langsung beberapa orang masyarakat telah dikader dan terbina dengan baik sehingga memungkinkan di masa-masa mendatang dapat berdiri sendiri dan dapat diandalkan.

3. Pencapaian Manfaat

Seperti yang telah dikemukakan dalam bagian terdahulu bahwa manfaat dari proyek ini adalah dapat tertanamnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan terutama mencakup akan pengaturan sampah, tinja dan saluran rumah tangga serta masyarakat dapat mencontohkan dan memanfaatkan baksampah dan WC yang telah diadakan.

Sementara untuk jangka panjang diharapkan bak sampah dan wc ini dapat dibangun lebih permanen dan terbina secara terus menerus. Hal ini mengingat pada saat ini yang baru ada hanya tempat 2 buah wc saja sedangkan sarana lain dilingkungan wc tersebut belum dibangun secara lebih ideal sesuai ukuran jumlah masyarakat yang akan mempergunakannya.

B. FAKTOR PENDORONG

Faktor pendorong yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah faktor yang menunjang terhadap keberhasilan pelaksanaan Bimbingan dan Pelayanan Lingkungan Hidup Sepanjang Pantai Kelurahan Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kotamadya Padang. Di antara sekian banyak faktor-faktor yang menunjang pelaksanaan kegiatan ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Faktor Situasi Proyek

Oleh karena proyek ini memang berdasarkan kebutuhan dari kelurahan tersebut, maka dalam hal persiapan dan pelaksanaan kegiatan tidak menemui hambatan dan rintangan

yang berarti, apa lagi kalau dilihat dari situasi lapangan yang tidak banyak daerah sulit. Sehingga memudahkan bagi tim pelaksana membuat perencanaan, pelaksanaan (pengukuran di lapangan dan pembersihan tempat).

2. Masyarakat Kelurahan Laban

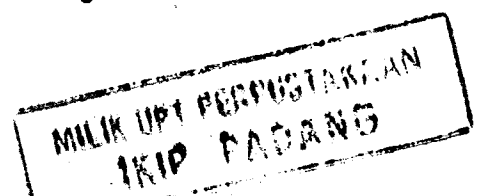
Semua masyarakat kelurahan laban ikut membantu kegiatan ini dan malah berpartisipasi aktif dari awal sampai akhir serta banyak juga yang menyumbangkan tenaga dan material dalam kelancaran proyek ini. Hal ini mungkin disebabkan bahwa proyek ini memang benar-benar dibutuhkan masyarakat.

3. Pemerintah Daerah

Sejak dari tahap persiapan, terutama sekali pada waktu pelaksanaan observasi keadaan proyek sampai pada pelaksanaan kegiatan, sangat banyak mendapatkan dukungan moril dari pemerintah setempat. Unsur-unsur pemerintah yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan ini adalah pihak sospol TK.I provinsi Sumatera Barat dan tingkat II Kabupaten Kotamadya Padang, pihak kecamatan dan yang terlibat secara langsung adalah pihak pemerintahan kelurahan.

B. FAKTOR PENGHAMBAT

Faktor penghambat dalam kegiatan proyek ini boleh dikatakan tidak ada, hanya saja sedikit waktu untuk pelaksanaannya, karena jarak yang relatif jauh dari kota



Padang (IKIP Padang). Sehingga waktu yang terpakai di perjalanan lebih banyak dibandingkan dengan waktu untuk bekerja di tempat proyek. Jalan keluar yang ditempuh adalah dengan mengkonsesuskan secara jelas dengan pengurus mesjid dan pemerintahan desa. Oleh sebab itu boleh dikatakan selama kegiatan berlangsung tim pelaksana tidak mendapatkan hambatan yang berarti.

1856/k/97 - b.1 (2)

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan memperhatikan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka pada bagian ini dikemukakan kesimpulan dan saran yang akan merangkum semua kegiatan Bimbingan dan Pelayanan Lingkungan Hidup Sepanjang Pantai Kelurahan Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kotamadya Padang dari awal sampai akhir.

A. KESIMPULAN

Setelah membahas tentang permasalahan, tujuan, manfaat, khalayak sasaran, pelaksanaan dan hasil kegiatan, maka selanjutnya didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Bimbingan dan Pelayanan Lingkungan Hidup Sepanjang Pantai Kelurahan Laban Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kotamadya Padang adalah suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pelaksana melalui P3M IKIP Padang bersifat perintisan. Kegiatan ini berupaya memberikan penyuluhan tentang teori praktis yang berhubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam (sumaber daya air bersih), sumber daya manusia, permasalahan masyarakat dan aspirasi masyarakat. Di samping itu kegiatan ini berfungsi untuk mengaktualisasikan dan menjawab bahwa pengelolaan dan kebutuhan kebersihan lingkungan hendaklah dilakukan secara bersama atas partisipasi masyarakat dan pemerintah.
2. Bertolak dari tujuan kegiatan ini yakni meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan sepanjang pantai, maka dari hasil yang dicapai sudah diperoleh gambaran nyata ditengah

masyarakat tentang hal tersebut dengan adanya kerjasama pembauatan bak sampah dan wc percontohan.

3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 25 hari dengan menggunakan tahapan metode ilmiah yakni; observasi, penyusunan usulan kegiatan, pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari persiapan, pengurusan administrasi, kegiatan di lapangan, evaluasi dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan akhir.
4. Dari hasil analisis evaluasi kegiatan dapat dibuktikan bahwa minat masyarakat untuk mendalami topik ini cukup tinggi, hal inilah yang menyebabkan kegiatan ini berjalan dengan baik, walaupun dalam pembahasan di atas juga dikemukakan bahwa hambatan yang ditemui adalah jarak dan waktu yang relatif lama, namun tidak memberikan kontribusi yang berarti terhadap kemajuan kerja oleh tim pelaksana.

D. SARAN

Berhubung karena keterbatasan dana dan jarak dari lokasi kegiatan pengabdian yang relatif jauh dari pusat Kota Padang, maka penilaian lebih lanjut sulit untuk dilakukan agar menjadi daerah binaan. Dari itu disarankan kepada Pusat Pengabdian pada IKIP Padang untuk dapat mengadakan tindak lanjut memonitor pelayanan ini baik itu terhadap kelemahan dan keberhasilan proyek yang telah diadakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakaruddin, dkk. 1992. Faktor-Faktor Penentu Kesehatan Lingkungan Pedesaan Di Sepanjang Pantai Sumatera Barat, (Penelitian), Padang, Pusat Penelitian IKIP Padang.
- Dasuki, Undang Ahmad. 1990. Ekosistem Akuatik Air Tawar Dan Ekosistem Laut Bandung. ITB.
- Entjang, Indah. 1982. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Bandung. Alumni.
- Harjo, Budi Eko. 1984. Sejumlah Masalah Pemukiman Kota. Bandung. Alumni.
- Ryadi, Slamet A.L. 1984. Kesehatan Lingkungan. Surabaya. Karya Anda.
- Zein, M.T. 1979. Menuju Kelestarian Lingkungan Hidup. Bandung. Obor Indonesia. ITB Bandung.
- _____ 1982. Undang-Undang Pokok Lingkungan Hidup. Jakarta.

TIM PELAKSANA PENGABDIAN

1. Kepala Proyek:

- 1) Nama : Drs. Sutarman Karim
- 2) Pangkat/Golongan : Penata TK.I/III d/130 129 399
- 3) Jabatan Sekarang : Lektor Madya
- 4) Bidang Keahlian : Geografi
- 5) Waktu Yang Disediakan : 10 Jam/Minggu

2. Tenaga Pelaksana I:

- 1) N a m a : Drs. Zulkahar Adenan
- 2) Pangkat/Gol./NIP : Penata Tk.I/III d/130 349 640
- 3) Jabatan : Lektor Madya
- 4) Bidang Keahlian : Biologi
- 5) Waktu Yang Disediakan : 6 Jam/Minggu

3. Tenaga Pelaksana II:

- 1) N a m a : Drs. Andris Syukur
- 2) Pangkat/Gol./NIP : Penata Tk.I/III d/131 598 997
- 3) Jabatan : Lektor Madya
- 4) Bidang Keahlian : Eketronika
- 5) Waktu yang disediakan : 4 Jam/Minggu

4. Tenaga Pelaksana III:

- 1) N a m a : Drs. Agusnur
- 2) Pangkat/Gol./NIP : Penata Tk.I/III d/130 794 583
- 3) Jabatan : Lektor Madya
- 4) Bidang Keahlian : PLS
- 5) Waktu yang disediakan : 4 Jam/Minggu



5. Tenaga Pelaksana IV:

- 1) N a m a : Drs. Fuadi Anwar
- 2) Pangkat/Gol./NIP : Penata /III c/131 668 028
- 3) Jabatan : Lektor Muda
- 4) Bidang Keahlian : Pendidikan Agama (MKDU)
- 5) Waktu yang disediakan : 4 Jam/Minggu

6. Tenaga Pelaksana IV:

- 1) N a m a : Drs. Nurhasan Syah, M.Pd
- 2) Pangkat/Gol./NIP : Penata /III c/131 598 290
- 3) Jabatan : Lektor Muda
- 4) Bidang Keahlian : Bangunan
- 5) Waktu yang disediakan : 4 Jam/Minggu